

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. Aset tidak berwujud tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.
 - b. Kinerja keuangan (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan (dalam hal ini *ROA*) akan menyebabkan semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya.
2. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (*simultan*) bahwa aset tidak berwujud dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Besarnya pengaruh aset tidak berwujud dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 65,6%.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa aset tidak berwujud dan kinerja keuangan dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan.

1. Aset tidak berwujud merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2014-2015 namun menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal ini disebabkan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur memperlihatkan adanya fluktuasi nilai perusahaan pada saat aset tidak berwujud perusahaan nilainya juga berfluktuasi, tetapi hasil penelitian membuktikan bahwa nilai perusahaan yang rata-rata tinggi memiliki nilai aset tidak berwujud yang tinggi juga sehingga dikatakan berpengaruh positif. Ini terjadi karena masih ada faktor lain yang paling berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Assets* merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena dengan semakin tinggi *Return On Assets*, artinya tingkat nilai perusahaan juga semakin tinggi. Ini terjadi karena pada saat perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari aset yang dimilikinya maka nilai perusahaan juga akan meningkat, baik itu dilihat

dari harga saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Biasanya rasio ini paling dilihat oleh investor dan kreditor (*stakeholders*).

C. Saran

Bedasarkan implikasi sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel X_1 (aset tidak berwujud) dan X_2 (kinerja keuangan) dari hasil penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel atau proksi lain yang seyogyanya menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti leverage dan struktur modal. Sehingga pengaruh yang ditunjukkan lebih signifikan. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di perusahaan pertambangan, otomotif atau perbankan yang terdaftar di BEI. Dan untuk pengukuran aset tidak berwujud, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi atau rumus selain *book value of intangible assets* yang tercatat di neraca laporan keuangan, rumus lain seperti INTAV, VAIC, dan lain sebagainya. Serta rasio atau proksi lain kinerja keuangan seperti ROE, DER, dan lain sebagainya.

Terlalu pendeknya periode penelitian aset tidak berwujud dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitiannya 4-5 tahun.

2. Bagi perusahaan

Bagi banyak perusahaan yang tidak mencantumkan nilai aset tidak berwujud (*hidden value*) atau memiliki nilai aset tidak berwujud yang minim bahkan nol sebaiknya perusahaan mengubah pola pikir tersebut karena melalui penelitian ini kita dapat mengetahui pentingnya aset tidak berwujud dalam meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula dengan kinerja keuangan, adalah sangat penting bagi perusahaan untuk senantiasa menjaga kinerja keuangan terutama dari sisi (rasio) pengembalian atas aset / *ROA* untuk memperoleh salah satu tujuan dari perusahaan yaitu laba yang maksimal.

Kedua variabel ini (*intangible assets* & kinerja keuangan) terbukti melalui penelitian ini hal yang berpengaruh mencapai lebih dari setengah dari rasio nilai perusahaan yang kiranya akan menjadi bahan pertimbangan bagi stakeholder baik itu kreditor maupun investor.